

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam pengertian luas dan pers dalam pengertian sempit. Dalam pengertian luas, pers mencakup semua media komunikasi massa, seperti radio, televisi, dan film yang berfungsi memancarkan/ menyebarkan informasi, berita, gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain. Salah satu bagian dari pers adalah surat kabar. Surat kabar pertama kali diterbitkan di Eropa pada abad ke-17. Menyadari sepenuhnya bahwa media massa (surat kabar), mempunyai tugas utama sebagai penyebar luas informasi kepada khalayak ramai, maka peranan dan tanggung jawab ini sesungguhnya tidak terlepas dari peran wartawan dalam mengumpulkan, meliput dan sekaligus menulis berita yang pada akhirnya akan disampaikan kepada para pembacanya. Selain itu juga surat kabar berperan penting dalam pergerakan kemerdekaan dan penyampaian pemikiran seseorang untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Dalam sejarah persurat kabaran di Indonesia, Medan juga ambil andil dalam hal ini. Terbukti dengan adanya surat kabar *Deli Courant* tahun 1885. Menurut Said dalam bukunya (Said, 1976:3) di jelaskan bahwa ditahun 1885 Medan memulai sejarahnya di dunia persurat kabaran. Selain di Medan surat kabar juga sudah mulai merambah ke luar kota. salah satunya di kota Sibolga.

Pada tahun 1904 sudah terbit surat kabar di Sibolga berkala” Binsar Sinondang Batak” dibawah pimpinan Imanuel Siregar dan Lim Sun Hin. Menyusul tahun 1908 terbit berkala”Tapanuli” yang kemudian berkala itu diganti menjadi “ Selendang Sibolga “ di bawah pimpinan Lim Bun San. Dalam tahun1919 tercatat dua penerbit dikota itu yaitu” Bergerak” di bawah pimpinan DE Manutari dan “Percaturan” di bawah pimpinan Tinggi Lubis,D.I lubis, Ilyas Dalimunthe dan Arif Lubis (TWH, 1996:11).

Surat kabar di Sibolga bukan hanya bergerak di bidang pergerakan kemerdekaan dan politik saja, namun juga bergerak untuk kepentingan wanita dan kaum ibu. Nampaknya sejak tahun 1932, pergerakan wanita di Sibolga menyadari arti penting keberadaan surat kabar sebagai alat perjuangan untuk menyemai gagasan-gagasan dan pendidikan demi kemajuan perempuan. Dalam perkembangannya surat kabar wanita banyak mengangkat berita tentang pergerakan wanita dalam melawan kebiasaan-kebiasaan yang kolot dan memperjuangkan hak seorang wanita untuk mendapatkan pengakuan yang sama dengan laki-laki.

Bukan hanya di tanah Jawa saja pergerakan emansipasi wanita dilakukan, namun di Sumatera juga melakukannya terbukti Rohana mendirikan sekolah keterampilan khusus perempuan pada tanggal 11 Februari 1911 yang diberi nama Sekolah Kerajinan Amai Setia. Di sekolah ini diajarkan berbagai keterampilan untuk perempuan, keterampilan mengelola keuangan, tulis-baca, budi pekerti, pendidikan agama dan bahasa Belanda(Fitriyanti, 2005 : 77). Dihalaman selanjutnya ia menambahkan terbitnya surat kabar “Soenting Melajoe” di Padang

pada 10 Juli 1912. Surat kabar yang terbit tiga kali seminggu itu merupakan pusat kegiatan pemuda, putri maupun wanita yang telah bersuami, berisi masalah-masalah politik, anjuran kebangkitan wanita Indonesia dan cara menyatakan pikiran para penulisnya dalam bentuk prosa dan puisi. Surat kabar ini berumur cukup lama, dari 1912 – 1921, pemimpinya antara lain Ratna Juwita dan Rohana Kudus (Fitriyanti, 2005 : 98).

Selain di Sumatera Barat, wanita di Sibolga juga melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh Rohana Kudus yaitu melakukan perjuangan untuk mendapatkan hak yang seharusnya ia dapatkan. Pergerakan ini dilakukan dengan penggunaan media massa yaitu pada tahun 1932 tepat dibulan Mei, terbitlah sebuah surat kabar bernama Soeara Ibu yang terbit di Sibolga yang terbit 1 bulan sekali. Surat kabar Soeara Ibu terbit dalam edisi berbahasa Indonesia.

Dalam penerbitannya surat kabar tersebut lebih banyak menyuarakan berita-berita yang berisikan suara-suara pembaharuan untuk wanita Sibolga di bidang pendidikan dan perubahan adat istiadat kuno yang telah menjadi darah daging pada saat itu. Melalui surat kabar Soeara Ibu, wanita Sibolga melakukan pergerakan perubahan dalam memperoleh hak yang sama dengan laki-laki. Dimana selama ini wanita di Sibolga tidak mempunyai hak sama sekali akan harta warisan yang di tinggalkan oleh suami maupun ayahnya.

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas penulis menemukan berbagai permasalahan. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk meneliti atau mengungkap tentang gerakan yang dilakukan oleh kaum wanita di Sibolga

untuk mendapatkan hak yang selayaknya dengan judul penelitian *“Interpretasi Isi Berita Surat Kabar Soeara Ibu 1932 Terbitan Sibolga Propinsi Sumatera Utara”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, Maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latar belakang penerbitan surat kabar Soeara Ibu di Sibolga.
2. Identifikasi isi berita dari surat kabar Soeara Ibu terhadap kaum wanita di Sibolga.
3. Respon masyarakat Sibolga tahun 1932 terhadap organisasi kooem iboe yang tertuang dalam surat kabar Soeara Iboe.
4. Mengapa surat kabar ini tidak terbit lagi.

C. Pembatasan masalah

Karena luasnya Permasalahan yang akan dikaji, maka perlu kirannya membatasi permasalahan penelitian ini, yaitu *“Interpretasi Isi Berita Surat Kabar Soeara Ibu 1932 Terbitan Sibolga Propinsi Sumatera Utara”*

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang penerbitan surat kabar Soeara Ibu di Sibolga?
2. Bagaimana identifikasi isi berita dari surat kabar Soeara Ibu untuk memperjuangkan kaum wanita di Sibolga?

3. Bagaimana respon masyarakat Sibolga pada tahun 1932 terhadap surat kabar Soeara Ibu?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang penerbitan surat kabar Soeara Ibu di Sibolga.
2. Untuk mengidentifikasi isi berita dari surat kabar Soeara Ibu.
3. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Sibolga tahun 1932 terhadap organisasi Kaoem Iboe Sibolga sebagaimana yang di beritakan Soeara Iboe.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sering di identifikasikan dengan tujuan penelitian, oleh sebab itu perlu dijelaskan manfaat penelitian dari penulisan ini adalah:

1. Memberikan informasi bagi pembaca tentang sejarah awal perkembangan surat kabar wanita di Sumatera dan di Sibolga.
2. Memberi informasi bagi pembaca tentang gerakan perubahan yang dilakukan oleh kaum ibu di Sibolga melalui surat kabar pada tahun 1932.
3. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan untuk referensi bahan perkembangan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun digunakan bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan.

4. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya dan unimed khususnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY